

The Review of Community Service Activities in Martial Arts

Ulasan Kegiatan Pengabdian Masyarakat di Bidang Olahraga Beladiri

Puji Setyaningsih, Moh. Agung Setiabudi

Prodi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Universitas PGRI Banyuwangi

Email: myedu37@gmail.com

Abstract - Community service activities are often carried out in the field of sports, including martial arts. This article aims to review community service activities carried out in the field of martial arts. The review was conducted through a search of scientific publications over the past 10 years. The search results were summarized and arranged according to year, theme or form of activity, type of martial art, and target partners. The summary results were recapitulated to obtain the number of activities according to categorization. The review results show an increase in the number of publications over the past 5 years and significant potential for similar activities. This review provides a basis for novelty in community service activities in the field of martial arts, so that aspects of activities that have not yet become a community service theme can be addressed.

Keywords: Review, Community Service, Sport, Martial Arts

Abstrak – Kegiatan pengabdian masyarakat banyak dilakukan di bidang olahraga, termasuk untuk olahraga beladiri. Penyusunan artikel ini bertujuan untuk mengulas kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan pada bidang olahraga beladiri. Ulasan dilakukan melalui penelusuran publikasi ilmiah selama 10 tahun terakhir. Hasil penelusuran diringkas dan disusun berdasarkan urutan tahun, tema atau bentuk kegiatan, jenis beladiri, dan mitra sasaran. Hasil ringkasan direkapitulasi untuk mendapatkan jumlah kegiatan sesuai pengkategorian. Hasil ulasan menunjukkan peningkatan jumlah publikasi selama 5 tahun terakhir dan potensi yang besar untuk dilakukan kegiatan yang serupa. Ulasan ini memberikan dasar kebaruan kegiatan pengabdian masyarakat di bidang olahraga beladiri, sehingga aspek kegiatan yang belum menjadi tema pengabdian masyarakat dapat tertangani.

Kata Kunci: Ulasan, Pengabdian Masyarakat, Olahraga, Beladiri

1. PENDAHULUAN

Kegiatan pengabdian masyarakat sebagai bagian tridharma perguruan tinggi juga dilakukan para akademisi di bidang ilmu olahraga. Kegiatan telah dilakukan dalam berbagai bentuk untuk beberapa cabang olahraga yang ada, sesuai dengan latar belakang keahlian para akademisi yang melakukan kegiatan pengabdian. Kegiatan dilaksanakan di berbagai daerah dengan mitra sasaran yang beragam sesuai dengan bentuk kegiatan yang dilakukan.

Ulasan (*review*) publikasi kegiatan pengabdian masyarakat sangat penting untuk dilakukan. Ulasan dalam bentuk analisis hasil penelusuran pustaka akan memberikan tren perkembangan dan dapat menjadi prediksi kegiatan di masa mendatang. Hasil ulasan dapat menjadi acuan bagi berbagai pihak dalam melakukan kegiatan serupa. Demikian halnya dengan ulasan kegiatan pengabdian masyarakat di bidang olahraga. Olahraga sebagai aktifitas fisik manusia maupun dalam bentuk olahraga prestasi merupakan kegiatan yang populer di

masyarakat sehingga kegiatan pengabdian masyarakat sangat berpotensi untuk dilakukan.

Salah satu cabang olahraga adalah beladiri. Jenis beladiri bisa berasal dari budaya lokal maupun dari negara lain. Olahraga beladiri dilakukan oleh berbagai kelompok usia, dari anak-anak, dewasa sampai orang tua. Beladiri dipraktikkan di masyarakat kota maupun desa sebagai kegiatan perorangan maupun kelompok atau perguruan. Keragaman jenis beladiri merupakan gambaran potensi dan banyaknya kegiatan pengabdian masyarakat yang dapat dilakukan.

Ulasan kegiatan pengabdian masyarakat di bidang olahraga masih relatif sedikit. Sebuah ulasan pengabdian masyarakat di bidang olahraga menunjukkan peningkatan jumlah kegiatan selama 5 tahun terakhir [1]. Peningkatan ini merupakan indikasi potensi dan keaktifan akademisi dalam melakukan kegiatan pengabdian masyarakat. Di sisi lain, perkembangan kegiatan membutuhkan informasi untuk mengarahkan teknis kegiatan yang akan

dilakukan secara tepat. Dalam hal ini ulasan kegiatan berbasis olahraga menjadi sarana acuan yang baik. Penyusunan artikel ini bertujuan untuk mengulas kegiatan pengabdian masyarakat di bidang olahraga beladiri.

2. METODE PELAKSANAAN

Ulasan dilakukan dengan penelusuran pustaka secara daring untuk publikasi kegiatan pengabdian masyarakat. Penelusuran dilakukan dengan kata kunci pengabdian, masyarakat, olahraga, dan beladiri. Penelusuran dilakukan untuk publikasi jurnal dan prosiding di skala nasional selama kurun 10 tahun terakhir.

Hasil penelusuran dipilih untuk referensi aspek-aspek yang sama dan selanjutnya disusun dalam bentuk ringkasan berdasarkan urutan tahun penerbitan. Penyusunan ditampilkan dalam bentuk tabel dengan kategori tahun

publikasi, tema kegiatan, cabang beladiri dan mitra sasaran kegiatan untuk setiap referensi yang didapat dari penelusuran. Hasil penelusuran selanjutnya dihitung jumlah publikasinya untuk setiap kategori. Hasil rekapitulasi ditampilkan dalam bentuk grafik batang untuk dianalisis sesuai data yang didapatkan. Analisis dilakukan untuk mendapatkan tren perkembangan dan prediksi untuk masa mendatang.

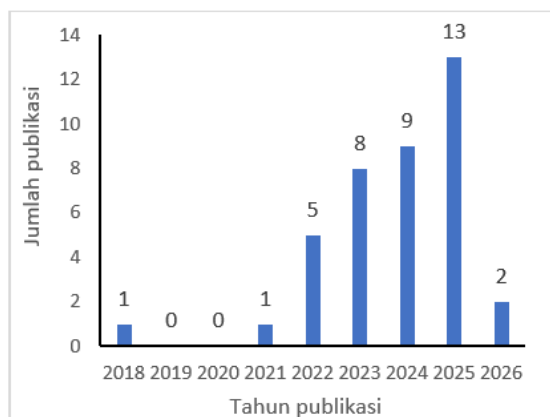
3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelusuran pustaka didapatkan 39 publikasi kegiatan pengabdian masyarakat olahraga beladiri. Hasil penelusuran selanjutnya disusun dalam bentuk ringkasan berdasarkan urutan tahun penerbitan dan ditampilkan di **Tabel 1**.

Tabel 1. Ringkasan hasil penelusuran

Tahun Publikasi	Tema Kegiatan	Cabang Beladiri	Mitra Sasaran	Referensi
2018	Pelatihan	Pencak silat	Anak usia dini	[2]
2021	Pelatihan	Karate	Siswa SMP	[3]
2022	Pelatihan fisik dan teknik	Karate	Perguruan	[4]
	Pelatihan	Pencak silat	Pelatih muda	[5]
	Pelestarian tradisi	Pencak silat	Anak desa	[6]
	Pendampingan latihan	Pencak silat	Atlet dan pelatih	[7]
	Sosialisasi jenis cedera	Beladiri umum	Atlet	[8]
2023	Latihan teknik dasar	Pencak silat	Guru olahraga	[9]
	Sosialisasi	Shorinji kempo	Pemuda desa	[10]
	Pelatihan	Karate	Atlet	[11]
	Implementasi K3	Pencak silat	Mahasiswa	[12]
	Sosialisasi peraturan	Taekwondo	Akademisi	[13]
	Pelatihan teknik dasar dan sosialisasi peraturan	Kurash	Masyarakat	[14]
	Perancangan program latihan	Sambo	Masyarakat	[15]
	Penanganan cedera	Karate	Perguruan	[16]
2024	Inovasi teknologi	Pencak silat	Perguruan	[17]
	Pembinaan	Wushu	Masyarakat desa	[18]
	Pengenalan	Pencak silat	Anak SD	[19]
	Pelatihan tendangan	Pencak silat	Perguruan	[20]
	Pelatihan	Pencak silat	Pemuda desa	[21]
	Pelatihan strategi prestasi	Taekwondo	Pelatih	[22]
	Atraksi wisata budaya	Pencak silat	Masyarakat desa	[23]
	Pendampingan	Karate	Anak SD	[24]
	Pelatihan peningkatan kompetensi	Karate	Pelatih	[25]
2025	Sosialisasi dan praktik	Karate	Anak desa	[26]
	Manajemen kompetisi	Pencak silat	Perguruan dan sekolah	[27]
	Manajemen olahraga	Karate	Masyarakat desa	[28]
	Pelatihan pembinaan	Karate	Perguruan	[29]
	Penguatan literasi gizi	Beladiri umum	Pelatih dan atlet	[30]
	Pengenalan beladiri	Shorinji kempo	Mahasiswa	[31]
	Pelestarian budaya	Pencak silat	Masyarakat	[32]
	Latihan dan pengenalan	Beladiri praktis	Remaja	[33]
	Pelatihan dasar	Pencak silat	Anak SD	[34]
	Sosialisasi	Shorinji kempo	Pemuda desa	[35]
	Pelatihan	Pencak silat	Perguruan	[36]
	Penguatan karakter dan kesehatan	Pencak silat	Remaja	[37]
	Pelatihan beladiri	Taekwondo	Anak-anak	[38]
2026	Optimalisasi kebugaran fisik	Pencak silat	Perguruan	[39]
	Sosialisasi teknik dasar	Pencak silat	Anak-anak	[40]

Rekapitulasi jumlah publikasi berdasarkan kategori ditampilkan dalam bentuk grafik di **Gambar 1 - 4**.



Gambar 1. Jumlah publikasi berdasarkan tahun penerbitan

Grafik di **Gambar 1** menunjukkan kecenderungan peningkatan jumlah publikasi dari tahun ke tahun. Di tahun 2018 dan 2021 tercatat hanya 1 publikasi tetapi selanjutnya terus meningkat sampai tahun 2025. Peningkatan ini merupakan indikasi potensi dan pentingnya kegiatan pengabdian masyarakat untuk olahraga beladiri.

Di awal tahun 2026, tercatat sudah ada 2 publikasi, meskipun karena proses penerbitan publikasi maka kegiatan di lapangan semestinya dilakukan di tahun 2025. Hal ini menunjukkan potensi peningkatan yang sama. Kegiatan pengabdian masyarakat dengan topik olahraga beladiri masih akan diminati oleh kalangan akademisi.

Peningkatan jumlah kegiatan dari tahun ke tahun juga dapat menjadi indikasi bahwa kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema olahraga beladiri masih layak untuk dilakukan. Olahraga beladiri masih dapat menjadi topik utama kegiatan. Para akademisi dapat menjalankan kegiatan berdasarkan jenis beladiri maupun mitra sasarannya.

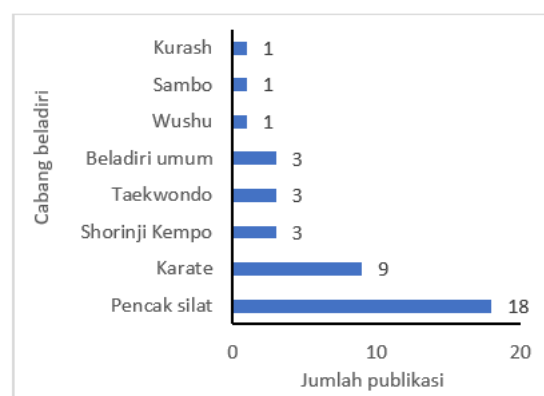
Grafik di **Gambar 2** menunjukkan tema atau bentuk kegiatan yang paling banyak dilakukan adalah pelatihan, yaitu 15 kegiatan. Hal ini sangat bisa dipahami karena olahraga beladiri merupakan aktifitas fisik yang membutuhkan latihan terjadwal dan terstruktur. Kegiatan pelatihan merupakan bentuk yang sesuai untuk pengabdian masyarakat karena aktifitas fisik beladiri berkaitan dengan praktik secara langsung.



Gambar 2. Jumlah publikasi berdasarkan tema kegiatan

Tema kegiatan berikutnya adalah sosialisasi dan pengenalan. Kegiatan ini umumnya dilakukan untuk memperkenalkan olahraga beladiri di komunitas tertentu. Kegiatan pelestarian umumnya dilakukan untuk beladiri lokal atau asli suatu daerah. Untuk kegiatan pembinaan, manajemen dan aspek cidera banyak dilakukan untuk atlet atau perguruan.

Kegiatan lain yang dapat dilakukan adalah sosialisasi materi terkait olahraga beladiri. Kegiatan ini dilakukan dalam upaya memberikan informasi atau pengetahuan baru pada mitra sasaran. Kegiatan ini telah dilakukan dari segi pengenalan peraturan baru, literasi gizi, cidera fisik serta manfaat dari aspek penguatan karakter dan disiplin.



Gambar 3. Jumlah publikasi berdasarkan cabang beladiri

Grafik di **Gambar 3** menunjukkan pencak silat merupakan jenis beladiri yang banyak menjadi tema kegiatan pengabdian masyarakat, yaitu 18 kegiatan. Pencak silat merupakan beladiri asli Indonesia sehingga banyak ditemukan di masyarakat. Keberadaan pencak silat dan komunitasnya telah menjadi bagian kegiatan pengabdian masyarakat.

Pencak silat juga menjadi bagian kesenian tradisional. Seperti halnya bidang kesenian lainnya, isu pelestarian dan revitalisasi menjadi pokok bahasan utama. Kegiatan pengabdian masyarakat beladiri pencak silat tidak hanya terfokus pada aktifitas fisik olahraga tetapi juga praktik seni budaya dan upaya pelestarian di beberapa daerah di Indonesia.

Jenis beladiri berikutnya adalah karate. Beladiri ini berasal dari Jepang tetapi cukup populer di masyarakat. Beladiri asal Jepang yang lain adalah Shorinji Kempo dan Taekwondo, masing-masing 3 kegiatan. Jenis beladiri umum menjadi tema kegiatan untuk aktifitas fisik maupun keterampilan menjaga diri.

Jenis beladiri lain yang juga berasal dari negara lain adalah Wushu, Sambo dan Kurash. Meskipun tiga jenis beladiri ini masih relatif baru dan belum populer di masyarakat tetapi masih dapat menjadi topik kegiatan pengabdian masyarakat. Bentuk kegiatan dapat berupa sosialisasi atau pengenalan untuk menambah komunitasnya.



Gambar 4. Jumlah publikasi berdasarkan mitra sasaran

Grafik di **Gambar 4** menunjukkan bahwa perguruan atau klub menjadi mitra sasaran yang paling banyak dipilih, yaitu 9 kegiatan. Beladiri umumnya adalah kegiatan berbasis komunitas atau perkumpulan. Perguruan merupakan bentuk organisasi yang paling umum di beladiri sehingga banyak menjadi mitra sasaran kegiatan.

Mitra sasaran berikutnya adalah anak-anak. Kegiatan umumnya dilakukan untuk pengenalan beladiri. Mitra sasaran anak-anak umumnya adalah sekolah-sekolah dimana beladiri dapat menjadi kegiatan ekstrakurikuler. Pengenalan beladiri banyak dilakukan untuk tingkat sekolah dasar.

Pelatih dan atlet menjadi mitra kegiatan dengan tema sosialisasi peraturan, penanganan cedera dan program latihan. Pelatih dan atlet umumnya bernaung dalam suatu lembaga atau

organisasi. Remaja dan masyarakat umum menjadi mitra sasaran untuk mengenalkan beladiri sebagai kegiatan yang bermanfaat untuk kesehatan.

Kegiatan pengabdian masyarakat bertopik olahraga beladiri memiliki karakteristik terkait jenis beladiri, bentuk atau tema kegiatan dan mitra sasarannya. Hasil ulasan secara umum memberikan acuan keterkaitan dalam kegiatan yang akan dilakukan. Pemilihan 3 faktor ini dapat menjadi langkah awal dalam perencanaan kegiatan. Komunitas beladiri yang ada di masyarakat merupakan potensi utama mitra kegiatan. Permasalahan manajemen, pelatihan maupun pengenalan jenis beladiri dapat menjadi dasar perencanaan kegiatan.

4. PENUTUP

Ulasan pengabdian masyarakat dengan topik olahraga beladiri telah dilakukan. Jumlah kegiatan cenderung meningkat selama 5 tahun terakhir. Kegiatan banyak dilakukan untuk beladiri Pencak Silat, dengan mitra perguruan dan bentuk kegiatan pelatihan. Ulasan dapat dilakukan untuk cabang-cabang olahraga lainnya. Ulasan ini memberikan dasar kebaruan kegiatan pengabdian masyarakat di bidang olahraga beladiri, sehingga aspek-aspek kegiatan yang belum menjadi tema pengabdian masyarakat dapat tertangani.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] M. A. Setiabudi, A. T. Candra, and G. Rubiono, "Tinjauan Pengabdian Kepada Masyarakat Bidang Olahraga," *Insan Cendekia J. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 1, no. 2, pp. 55–65, 2023.
- [2] C. Hidayat, D. Setiawan, and D. Mulyan, "Pelatihan Olahraga Pencak Silat Sebagai Upaya Melestarikan Olahraga Asli Indonesia dan Mewujudkan Prestasi Anak pada Usia Dini," *J. Pengabd. Siliwangi*, vol. 4, no. 2, pp. 117–121, 2018.
- [3] A. Rukajat, T. T. Abas, and I. N. Gusniar, "Pelatihan Seni Bela Diri Karate Teknik Zenkutsu Dachi pada Siswa SMP Negeri 1 Karawang Barat," *J. Pendidik. Tambusai*, vol. 5, no. 3, pp. 8065–8069, 2021.
- [4] T. Andibowo, T. Santosa, J. Sulistyono, and A. Supriyoko, "Pelatihan Fisik dan Teknik Cabang Olahraga Karate Inkai Wonogiri," *Proficio J. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 3, no. 1, pp. 23–28, 2022.
- [5] N. Subekti and A. N. Warthadi, "Implementasi Protokol High Intensity Interval Training (HIIT) Spesifik Olahraga Pencak Silat Sebagai Metode Latihan

- Meningkatkan Performa Fisik Atlet," *J. abdidas*, vol. 3, no. 3, pp. 445–450, 2022.
- [6] I. B. B. S. A. Pramana, "Pelestarian Tradisi Hindu Bali di Banjar Karang Desa Kecamatan Tanjung Kabupaten Lombok Utara," *J-Abdi, J. Pengabdi. Kpd. Masy.*, vol. 2, no. 6, pp. 5091–5112, 2022.
- [7] A. N. Warthadi, N. Subekti, G. B. Putra, and K. Khotimah, "Pendampingan Penerapan Functional Strength Training pada Pelatih dan Atlet Tapak Suci Pimda 05 Surakarta," *J. abdidas*, vol. 3, no. 3, pp. 536–542, 2022.
- [8] I. Suyudi, Sahabuddin, and H. Herman, "Sosialisasi Jenis Cedera dan Cara Penangannya pada Cabang Olahraga Beladiri Atlet PPLP Provinsi Sulawesi Selatan," *J. Aksara Raga*, vol. 4, no. 2, pp. 49–54, 2022.
- [9] Kamarudin, R. Febria, Sasmarianto, and W. Ramalia, "Implementasi Penerapan Latihan Teknik Dasar Pencak Silat dalam meningkatkan pembelajaran pada kelompok Guru Olahraga Se - Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu," *J. Hum. Educ.*, 3(3), pp. 249–253, 2023.
- [10] S. Mile, "Sosialisasi Shorinji Kempo Pada Pemuda Karang Taruna Desa Pulubala Kecamatan Pulubala Kabupaten Gorontalo," *Jardian (Jambura Arena Pengabdian)*, vol. 1, no. 1, pp. 3–8, 2023, doi: 10.37905/jardian.v1i1.21310.
- [11] Herlina, Z. Burhan, L. H. Ashari, and A. Nulhadi, "Pelatihan Cabang Olahraga Beladiri Karate Praya Tengah," *Devote J. Pengabdi. Masy. Glob.*, vol. 2, no. 1, pp. 46–53, 2023, doi: doi.org/10.55681/devote.v1i1.1087.
- [12] M. N. Mirza, "Implementasi Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3): Pengabdian Masyarakat Kepada Unit Kegiatan Mahasiswa Pencak Silat," *J. Pengabdi. Masy. Sabangka*, vol. 2, no. 04, pp. 421–426, 2023, doi: 10.62668/sabangka.v2i04.703.
- [13] Setiyawan, B. K. Prastiwi, and D. M. B, "Sosialisasi Peraturan Taekwondo Kepada Komunitas Masyarakat Tridharma," *J. Pengabdi. Olahraga di Masy.*, vol. 4, no. 2, pp. 148–152, 2023, doi: <https://doi.org/10.26877/jpom.v4i2.17570>.
- [14] Juhanis *et al.*, "Pelatihan teknik Dasar Dan Sosialisasi Peraturan Permainan Olahraga Kurash Pada Pengurus Bela Diri Kurash Kota Makassar," *Communnity Dev. J.*, vol. 4, no. 3, pp. 6591–6595, 2023.
- [15] S. Arifin, N. Anggara, E. Pratiwi, and D. C. Winata, "Perancangan Program Latihan Beladiri Sambo di Wilayah Pesisir Kalimantan Selatan," *Maddana J. Pengabdi. Kpd. Masy.*, 3(2), pp. 35–38, 2023.
- [16] H. Herlina, Z. Burhan, and L. H. Ashari, "Penanganan Pertama Cedera Olahraga Menggunakan Metode Rice pada Klub Beladiri Karate Dojo Qolbu," *Devote J. Pengabdi. Masy. Glob.*, vol. 2, no. 2, pp. 141–145, 2023.
- [17] Ratningsih *et al.*, "Inovasi Teknologi Digital Dalam Pelestarian dan Modernisasi Paguyuban Seni Pencak Silat Kota Banjar," *J. Gembira (Pengabdian Kpd. Masyarakat)*, 2(5), pp. 1691–1699, 2024.
- [18] F. E. Arsyandi *et al.*, "Kampung Wushu Desa Kalongan Sebagai Sentra Pembinaan Olahraga Wushu," *J. Pemberdaya. Masy. Mandiri Indones.*, 7(1), pp. 9–15, 2024.
- [19] M. Nabihah, A. Mulyadi, and Irham, "Pengenalan Olahraga Pencak Silat Dalam Melestarikan Budaya Asli Bangsa Indonesia," *J. An-Nizām J. Bakti Bagi Bangsa*, vol. 03, no. 02, pp. 149–159, 2024.
- [20] A. Nulhadi, Z. Burhan, and L. H. Ashari, "Pelatihan Cabang Olahraga Beladiri Pencak Silat Tentang Teknik Dasar Tendangan T Praya Tengah," *Insa. J. Pengabdi. Kpd. Masy.*, vol. 2, no. 3, pp. 98–102, 2024, doi: 10.61924/insanta.v2i3.29.
- [21] Rahmad, P. Syahira, R. Hasanah, and Usmaidar, "Pelatihan Seni Bela Diri Pencak Silat Sebagai Pengembangan Ekstrakurikuler Sekolah Dalam Pembentukan Pendidikan Karakter Bagi Pemuda Desa Sunting Kecamatan Bandar Pusaka Kabupaten Aceh Tamiang," *Fusion J. Pengabdi. Kpd. Masy.*, vol. 2, no. 2, pp. 99–107, 2024.
- [22] Hasyim, A. Akkase, D. Husnul, A. Sutriawan, and M. A. Syafruddin, "Pelatihan Strategi Peningkatan Prestasi Olahraga Taekwondo Se Kota Makassar," *J. Pedamas (Pengabdian Kpd. Masyarakat)*, vol. 2, no. 3, pp. 659–664, 2024.
- [23] M. Pratiwi, N. Pusparani, E. P. Sinaga, M. Rizqullah, and A. Widanti, "Pencak Silat Sebagai Atraksi Wisata Budaya Desa Gardu," *TOBA (Journal Tour. Hosp. Destin.*, vol. 3, no. 3, pp. 67–73, 2024, doi: 10.55123/toba.v3i3.3984.
- [24] D. Rahmawati and Abdullah, "Pendampingan dan Pemanfaatan Ekskul Karate dalam Meningkatkan Kebugaran Jasmani di SDIT AL Ghazali," *Aspir. Publ. Has. Pengabdi. dan Kegiat. Masy.*, vol. 2, no. 6, pp. 55–65, 2024, doi: <https://doi.org/>

- 10.61132/aspirasi.v2i5.1147.
- [25] Septri, A. P. Sari, H. P. Fajri, and S. Nelson, "Increases the Competence of Sports Science-Based Karate Trainers in Facing the Demands of Competition Activities for FORKI Trainers in Padang Pariaman Regency," *Gandrung J. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 5, no. 1, pp. 1527–1533, 2024.
- [26] H. Azhari, N. F. Yusup, M. A. Ari, Hamzah, H. Sopian, and Hadi, "Peningkatan Gaya Hidup Aktif Anak Desa Jonggat Melalui Kegiatan Olahraga Karate Terstruktur," *swarna, J. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 4, no. 8, pp. 982–989, 2025, doi: doi.org/10.55681/swarna.v4i8.1543.
- [27] F. Pasolo, M. R. Pasolo, M. Aldrin, A. Moh, and Sumartono, "Revitalisasi Pencak Silat Melalui Pengelolaan Kompetisi Antar Perguruan dan Sekolah di Kota Jayapura," *Eastasouth J. Posit. Community Serv.*, vol. 3, no. 03, pp. 175–183, 2025, doi: [10.58812/ejpcs.v3i03](https://doi.org/10.58812/ejpcs.v3i03).
- [28] Andriyanto, E. S. Suryanto, M. Fathon, M. Kusumaningtyas, R. Y. Afivah, and R. F. Listyanda, "Peningkatan Manajemen Olahraga Unggulan Desa Treko," in *Prosiding Seminar Nasional Kemahasiswaan*, 2025, vol. 2, pp. 118–128.
- [29] I. G. Lanang, A. Parwata, I. K. Semarayasa, I. P. Agus, and D. Hita, "Pelatihan dan Pembinaan Karakter Melalui Kegiatan Outbond dan Yoga pada Atlet Karate Dojo Ziezoyuki," in *Proceeding Senadimas Undiksh*, 2025, vol. 10, no. 1, pp. 1116–1124.
- [30] J. Wahyudi1, I. Primayanti, B. Satrianingsih, and K. Supriyatnak, "Penguatan Literasi Gizi Pada Pelatih dan Atlet Bela Diri Wanita Pelatda Kota Mataram," *Devote J. Pengabd. Masy. Glob.*, vol. 4, no. 4, pp. 876–881, 2025.
- [31] C. N. Wali *et al.*, "Pengenalan Bela Diri Shorinji Kempo pada Mahasiswa PJKR UPG 1945 NTT," *J. Soc. Sci. Technol. Community Serv.*, vol. 6, no. 2, pp. 258–265, 2025, doi: <https://doi.org/10.33365/jsstcs.v6i2.857>.
- [32] P. Widiawati, Y. N. Hanief, U. Erdilanita, and A. Bayu, "Upaya Melestarikan Budaya Indonesia Melalui Seni Pencak Silat," *J. Inov. Has. Pengabd. Masy.*, vol. 8, no. 204, pp. 215–228, 2025, doi: [10.33474/jipemas.v8i1.22684](https://doi.org/10.33474/jipemas.v8i1.22684).
- [33] A. Suriatno, R. Yusuf, T. J. Suminar, and K. Supriyatnak, "Latihan dan Perkenalan Bela Diri Praktis di Sekotong Barat," *J. Pengabd. Kpd. Masy. Cahaya Mandalika*, vol. 6, no. 1, pp. 4–8, 2025.
- [34] H. Asyhari, Nurliani, Sudirman, A. Rizal, and M. Q. Hasyim, "Menumbuhkan Disiplin dan Percaya Diri Siswa Sekolah Dasar Melalui Pelatihan Dasar Pencak Silat di SD Negeri 2 Maddukelleng Unggulan Kabupaten Wajo," *J. Pengabd. Kpd. Masy.*, 6(1), pp. 191–197, 2025.
- [35] Z. A. Lamusu, "Sosialisasi Bela Diri Shorinji Kempo Pada Remaja dan Pemuda Desa Pulubala Kabupaten Gorontalo," *J. Ris. dan Pengabd. Interdisip.*, vol. 2, no. 3, pp. 619–624, 2025.
- [36] I. Suyudi, A. Rizal, and A. Muhammad, "PKM Pelatihan Teknik Bantingan Cabang Olahraga Pencak Silat Berdasarkan Peraturan Baru Ikatan Pencak Silat Indonesia pada Perguruan Seni Bela Diri Tapak Suci Cabang Makassar," in *Seminar Nasional Hasil Pengabdian 2025 LP2M-Universitas Negeri Makassar*, 2025, no. July 2022, pp. 855–860.
- [37] Asrianda, P. Wibowo, Zulfadli, and N. ZA, "Silat Perisai Diri sebagai Upaya Penguatan Karakter dan Kesehatan Masyarakat," *J. Malikussaleh Mengabdikan*, vol. 4, no. 1, pp. 295–301, 2025.
- [38] M. Y. Pawellangi, A. T. Sumpala, W. Anugrah, N. Istiqomah, N. Islamiyah, and D. Wahyuni, "Pelatihan Bela Diri Sebagai Wadah Pengembangan Diri Anak-Anak di Desa Dongi, Kabupaten Sidenreng Rappang," *Ruang Komunitas J. Pengabd. Masy.*, vol. 3, no. 1, pp. 16–26, 2025, doi: [10.24252/rkjpm.v3i1.56363](https://doi.org/10.24252/rkjpm.v3i1.56363).
- [39] I. P. Hutabarat and A. R. Nurhidayat, "Optimalisasi Kebugaran Jasmani melalui Aktivitas Fisik Terpadu bagi Atlet Pencak Silat Perguruan Pencak Silat Bima Suci Purwakarta," *J. Pustaka Mitra*, vol. 6, no. 1, pp. 55–59, 2026, doi: <https://doi.org/10.55382/jurnalpustakamitra.v6i1.1397>.
- [40] Ichsani, Wahyudin, I. Suyudi, H. Asyhari, and M. Bin Ilyas, "Sosialisasi Teknik Dasar Pencak Silat Beladiri Praktis pada Panti Asuhan Rahmatulla Putri Kota Makassar," *Proficio J. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 7, no. 1, pp. 412–417, 2026.